



**Universitas Mercu Buana**  
**Magister Ilmu Komunikasi**  
**Jakarta**

**Nama : Intan Tri Kusuma Ningtias**

**NIM : 55211110102**

**Judul : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kepulauan Riau (Studi Kasus KPID Periode 2011-2014)**

### **ABSTRAK**

Indonesia adalah Negara yang terdiri dari daerah Kepulauan. Terdapat dua belas kepulauan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga. Termasuk Kepulauan Riau (Kepri). Kepri merupakan wilayah yang luas namun dengan jumlah penduduk yang jarang. Kepadatan hanya terdapat di kota Batam, Karimun dan Pulau Bintan. Permasalahan daerah perbatasan sangatlah kompleks, ini diakibatkan banyaknya siaran asing yang masuk ke wilayah Kepri serta kurangnya investor yang berminat sebagai pelaku penyelenggara penyiaran di daerah pesisir.

Strategi adalah kiat-kiat yang dilakukan terhadap pencapaian suatu manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Proses yang digunakan adalah proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, teori manajemen yang dikenal dengan POAC bertujuan untuk mengetahui *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerak), *Controlling* (Pengawasan) dan *Evaluating* (Evaluasi).

Penelitian yang dilakukan menggunakan sifat deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan melakukan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan membandingkan hasil pengamatan dengan observasi dan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber dari Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kepulauan Riau, Kepala Sub Bagian (Kasubag) KPID Kepri, Direktur PT. Radio Azam Mitra Umat.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi antara KPI, KPID, KPIDP serta Instansi-instansi terkait dan juga TNI dibutuhkan kerja sama guna tercapainya informasi di daerah perbatasan, menjaga kedaulatan serta melestarikan budaya yang melekat di Kepulauan Riau yaitu Budaya Melayu.